



Pengaruh *Parental Income*, *Financial Literacy* dan *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior Management* Mahasiswa di Kota Jember

Avinta Melinda Putri

avintamelinda12@gmail.com

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Jember

Received: 20 05 2025. Revised: 30 05 2025. Accepted: 06 06 2025.

Abstract : Maintaining wise financial patterns among excessive spending habits can support financial health. Financial health is very important so that basic needs can be met properly through proper budget management. Understanding financial management is considered very important lately for individuals in managing income, monitoring expenses, investing, and planning finances for the future so that it affects their financial and social well-being. This study aims to gain an understanding of the influence of parental income, financial literacy, and locus of control on the management of financial behavior of students in Jember City. Data testing uses multiple linear regression. The sample taken consists of 180 students in Jember City. The sample was taken using probability sampling through the stratified random sampling method. The results of the study found that parental income, financial literacy, and locus of control positively and significantly affect financial management behavior, both individually and together.

Keywords : Parental Income, Financial Literacy, Locus of Control, Financial Behavior Management.

Abstrak : Memelihara pola-pola keuangan yang bijak di antara kebiasaan berbelanja yang berlebihan dapat mendukung kesehatan keuangan. Kesehatan finansial sangat penting agar kebutuhan dasar dapat dipenuhi dengan baik melalui pengelolaan anggaran yang tepat. Pemahaman mengenai manajemen keuangan dianggap sangat penting akhir-akhir ini bagi individu dalam mengatur pendapatan, mengawasi pengeluaran, berinvestasi, serta merencanakan keuangan untuk masa depan sehingga berpengaruh pada kesejahteraan finansial dan sosial mereka. Studi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang pengaruh pendapatan orang tua, literasi keuangan, dan *locus of control* terhadap pengelolaan perilaku keuangan mahasiswa di Kota Jember. Pengujian data menggunakan regresi linear ganda. Sampel yang diambil terdiri dari 180 mahasiswa yang berada di Kota Jember. Sampel diambil dengan menggunakan *probability sampling* melalui metode *stratified random sampling*. Ditemukan hasil penelitian bahwa pendapatan orang tua, literasi keuangan, dan *locus of control* mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara positif dan signifikan, baik secara individual maupun bersama-sama.

Kata Kunci : *Parental Income*, *Financial Literacy*, *Locus of Control*, *Financial Behavior Management*.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah suatu kajian mengenai lembaga keuangan, konsep-konsep keuangan, dan metode pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan yang diterapkan dalam manajemen bisnis (Brigham & Houston, 2018). Dalam hal lain manajemen keuangan juga mengatur pengelolaan keuangan pribadi maupun rumah tangga. Manajemen keuangan pribadi adalah keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan individu serta keluarga (Rosa & Listiadi, 2020). Mempertahankan pola pengeluaran yang bijak di tengah kebiasaan belanja yang berlebihan dapat mendukung kesehatan keuangan seseorang. Namun, masih terdapat banyak orang yang mengalami tantangan dalam mengatur keuangan mereka. Perilaku yang baik dalam pengelolaan keuangan dapat memperbaiki kualitas hidup, mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, serta mengurangi ketergantungan pada utang. Oleh karena itu, perilaku manajemen keuangan yang efisien sangat diperlukan, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin rumit, seperti inflasi, ketidakpastian pasar, dan kenaikan biaya hidup. Perilaku manajemen keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola aspek keuangan, yang mencakup perencanaan, penganggaran, pengendalian, pengelolaan, dan penyimpanan, serta pengolahan dana untuk kebutuhan sehari-hari (Nobriyani & Haryono, 2019).

Faktor utama yang membuat perilaku manajemen keuangan lebih proposional ialah pendapatan orang tua, karena jumlah uang yang diperoleh dan dikelola memiliki pengaruh besar pada cara pengelolaan keuangan. Ketika dana yang dikelola mencukupi, alokasi anggaran untuk berbagai kebutuhan akan tersedia dengan baik, mulai dari kebutuhan dan keinginan konsumsi, dana darurat, hingga investasi jangka panjang. Pengelolaan keuangan anak ditentukan oleh seberapa banyak uang yang diberikan kepada anak oleh orang tua, kemudian diatur oleh anak untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Jumlah uang yang diterima akan sangat mempengaruhi cara pengelolaan keuangan anak. Pendapatan merupakan total penghasilan yang diperoleh oleh individu berdasarkan hasil kerja mereka dalam suatu periode tertentu, baik itu secara harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan (Sukirno, 2016).

Faktor utama lainnya yang membuat perilaku manajemen keuangan lebih proposional ialah literasi keuangan, karena pengetahuan tentang keuangan dari dasar hingga mendalam adalah landasan bagi individu untuk mengatur keuangan dengan proposional. Setiap keputusan dan tindakan keuangan harus didasarkan pada prinsip yang kuat agar semua langkah yang diambil dapat dianggap benar dan rasional, sejalan dengan studi-studi literasi keuangan yang tersedia. Literasi finansial didefinisikan sebagai pemahaman, kemampuan, dan keyakinan yang

mempengaruhi sikap serta tindakan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan (Soetiono & Setiawan, 2018).

Faktor terakhir yang mempengaruhi pengelolaan perilaku keuangan dengan lebih baik adalah *locus of control*, karena penguasaan dalam mengelola keuangan sangatlah krusial. Seringkali, banyak masalah dalam pengelolaan keuangan disebabkan oleh kurangnya pengendalian diri terhadap keinginan untuk berbelanja yang begitu besar. Locus of control memberikan arahan untuk mengatur keinginan yang kuat dalam berbelanja agar pengelolaan keuangan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan keuangan pribadi. *Locus of control* adalah suatu penjelasan tentang keyakinan individu mengenai sumber yang mempengaruhi perilakunya (Ghufron & Suminta, 2016). Perilaku manajemen keuangan sangatlah krusial untuk menjaga kestabilan dalam penggunaan uang, sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan yang signifikan. Pemahaman dan keterampilan ini sangat penting dimiliki oleh semua orang, terutama oleh mahasiswa yang sedang menjalani proses belajar dan mulai berusaha hidup secara mandiri, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan mereka. Mahasiswa ini telah menyebar ke berbagai daerah yang umumnya memiliki perguruan tinggi, termasuk di Kota Jember. Oleh karena itu, peneliti melakukan penyebaran survei awal untuk mengenali fenomena serta sekaligus memperkuat fenomena yang diteliti.

Tabel 1. Anket Penelitian Awal Mengenai *Financial Behavior Management*

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		Tidak Pernah	Sangat Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya menyusun anggaran untuk pengeluaran dan belanja.	16%	46,7%	24,8%	8,9%	0%
2.	Saya mencatat semua pengeluaran dan pembelanjaan.	22,7%	44,9%	8,9%	18,2%	5,3%
3.	Saya menyediakan anggaran untuk biaya yang tidak terduga.	34,7%	35,1%	8%	11,6%	10,7%
4.	Saya secara rutin menyimpan dana dan melakukan investasi.	19,6%	44,9%	13,3%	16,9%	5,3%
5.	Saya menyadari pentingnya membandingkan harga yang optimal sebelum melakukan pembelian	12,4%	18,2%	17,8%	29,8%	21,8%

Pada tabel 1 responden pra survei berjumlah 225 responden dengan persebarannya meliputi Universitas Muhammadiyah Jember 25 responden, Universitas Jember 25 responden, Politeknik Negeri Jember 25 responden, Universitas PGRI Argopuro Jember 25 responden, Institut Teknologi dan Sains Mandala 25 responden, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 25

responden, Universitas dr. Soebandi 25 responden, Universitas Islam Jember 25 responden dan Universitas Mochammad Sroedji 25 responden. Informasi yang ada menunjukkan perilaku manajemen keuangan cenderung tidak proposioanl dan menggambarkan lemahnya pengelolaan keuangan yang selama ini dilakukan oleh mahasiswa. Dilihat dari fenomena yang telah dijelaskan dan beberapa masalah yang ada serta *research gap* yang terjadi, cukup melandasi penelitian yang akan dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sementara alat analisis yang dipakai adalah *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Populasi yang dianalisis adalah mahasiswa di Kota Jember, dengan total sebanyak 101.678 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan mengalikan 18 indikator dengan 10, sehingga diperoleh total 180 mahasiswa. Metode sampling yang dipakai adalah teknik probabilitas dengan pengambilan acak terstratifikasi dan data diuji menggunakan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa di Kota Jember diketahui ada beberapa yang masih belum mengetahui secara detail tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi, sebagian besar dari mereka melakukan aktivitas keuangan seperti kebiasaan sehari-hari, ada yang dengan perencanaan dan ada yang tanpa perencanaan yang matang. Maka dari itu, ketergantungan beberapa faktor seperti pendapatan orang tua yang cukup, literasi keuangan yang memadai dan kemampuan untuk mengendalikan diri dalam aktivitas keuangan juga turut mempengaruhi cara, pola dan gaya perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Kota Jember.

Tabel 2. Data Pengujian Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5,011	1,620		3,094	0,002
	Pendapatan Orang Tua	0,254	0,061	0,287	4,144	0,000
	Literasi Keuangan	0,179	0,068	0,183	2,649	0,009
	<i>Locus of Control</i>	0,140	0,050	0,191	2,775	0,006

Meninjau tabel 2, menginformasikan nilai konstanta (nilai α) adalah 5,011, sedangkan pendapatan orang tua (nilai β) adalah 0,254, literasi keuangan (nilai β) adalah 0,179, dan *locus of control* (nilai β) adalah 0,140 sehingga persamaan regresinya seperti $Y = 5,011 + 0,254X_1 + 0,179X_2 + 0,140X_3 + e$. Nilai konstanta 5,011, menunjukkan nilai awal 5,011 untuk perilaku

manajemen keuangan ketika tidak ada variabel pendapatan orang tua, literasi keuangan dan *locus of control*. Nilai koefisien pendapatan orang tua adalah 0,254, adanya penambahan nilai pendapatan orang tua sebesar 0,254 akan berimbas pada peningkatan nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 0,254. Nilai koefisien literasi keuangan adalah 0,179, adanya penambahan nilai literasi keuangan sebesar 0,179 akan berimbas pada peningkatan nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 0,179. Nilai koefisien *locus of control* adalah 0,140, adanya penambahan nilai *locus of control* sebesar 0,140 akan berimbas pada peningkatan nilai perilaku manajemen keuangan sebesar 0,140.

Tabel 3. Data Pengujian t

Variabel	T Hitung	T Tabel 0,025 (180-4=176)	Nilai Signifikansi	Sig < 5%
Pendapatan Orang Tua	4,144	1,973	0,000	0,05
Literasi Keuangan	2,649	1,973	0,009	0,05
<i>Locus of Control</i>	2,775	1,973	0,006	0,05

Meninjau tabel 3, memberi informasi bahwa pendapatan orang tua berdampak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Literasi keuangan berdampak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Locus of control* berdampak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

Tabel 4. Data Pengujian f

Variabel	F Hitung	F Tabel 0,05 (180-3=177)	Nilai Signifikansi	Sig < 5%
Pendapatan Orang Tua, Literasi Keuangan dan <i>Locus of Control</i>	11,70	3,89	0,00	0,05

Meninjau tabel 4, memberi informasi bahwa pendapatan orang tua, literasi keuangan, dan *locus of control* berdampak terhadap perilaku manajemen keuangan secara bersama-sama.

Tabel 5. Data Pengujian Koefisien Diterminasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,608 ^a	0,466	0,452	1,62901

Meninjau tabel 5, menginformasikan *Adjusted R Square* bernilai 0,452 (45,2%), mengindikasikan perubahan atau peningkatan perilaku manajemen keuangan (Y) sebesar 45,2% dipengaruhi oleh variabel pendapatan orang tua (X1), literasi keuangan (X2), dan *locus of control* (X3), sedangkan sisa pengaruh 54,8% disebabkan variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Pendapatan orang tua berdampak terhadap perilaku manajemen keuangan. Ini menegaskan pendapatan orang tua menjadi faktor pengaruh untuk mencapai

financial management behavior anak sebagai mahasiswa. Uang dari pendapatan orang tua yang bersumber dari upah atau gaji memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga termasuk kebutuhan anak. Pendapatan merupakan total penerimaan uang atau bukan uang seseorang selama periode tertentu (Rahardja & Manurung, 2019). Maka secara spesifik, Pendapatan orang tua adalah jumlah yang diperoleh oleh orang tua yang diukur berdasarkan hasil yang mereka capai melalui upaya atau aktivitas ekonomi dalam jangka waktu tertentu, serta digunakan untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga (Hadiyanto, 2017). Hasil dari penelitian menunjukkan adanya kesamaan hasil oleh penelitian sebelumnya (Nusa & Dewi, 2022), (Junita & Aslamiyah, 2024) dan (Rahayu et al., 2024) bahwa *parental income* yang cukup dan lebih tinggi dari beberapa sumber objek penelitian yang berbeda, ternyata sama-sama berdampak pada perilaku manajemen keuangan.

Literasi keuangan berdampak terhadap perilaku manajemen keuangan. Ini menegaskan literasi keuangan berperan dalam memperbaiki perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Keputusan pengelolaan keuangan yang dibuat oleh mahasiswa sangat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan yang baik yang didasarkan pada literasi keuangan. Literasi keuangan yang kurang memadai menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang buruk, pola konsumsi yang berlebihan dan lemah dalam tantangan keuangan serta khawatir menghadapi situasi darurat. Sejalan dengan yang dikatakan (Yukaristia, 2019). Hasil dari penelitian menunjukkan adanya kesamaan hasil oleh penelitian sebelumnya (Pamella & Darmawan, 2022), (Lathiiyah & Kautsar, 2022) dan (Hadi et al., 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang proposional dari beberapa sumber objek penelitian yang berbeda, ternyata sama-sama berdampak pada perilaku manajemen keuangan.

Locus of control berdampak terhadap perilaku manajemen keuangan. Ini menegaskan *locus of control* berperan dalam memperbaiki perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Locus of control* yang teratur sangat penting untuk perilaku pengelolaan keuangan karena dapat mengontrol seluruh pengelolaan keuangan dengan sadar sehingga dapat menggunakan uang dengan hati-hati. *Locus of control* adalah kecenderungan individu untuk mencari alasan di balik suatu peristiwa pada arah tertentu (Hanurawan, 2014). Hasil dari penelitian menunjukkan adanya kesamaan hasil oleh penelitian sebelumnya (Afriani & Kartika, 2021), (Lukesi et al., 2021) dan (Anggraini et al., 2022) menunjukkan bahwa *locus of control* yang terkendali dari beberapa sumber objek penelitian yang berbeda, ternyata sama-sama berdampak pada perilaku manajemen keuangan.

Ketiga faktor ini saling berinteraksi dan memperkuat satu sama lain dalam membentuk cara mahasiswa mengelola uang mereka. Pendapatan yang besar dari orang tua memungkinkan akses terhadap uang yang cukup dan edukasi keuangan yang memadai, ini dapat memberikan pemahaman tentang literasi keuangan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan lebih mampu memahami dan menerapkan konsep keuangan. Pengetahuan keuangan juga dapat membantu mereka memperkuat *locus of control* internal sehingga membuat lebih bertanggung jawab atas keputusan keuangan mereka sendiri. Kombinasi variabel independen seperti pendapatan orang tua, literasi keuangan dan *locus of control* berdampak pada perilaku manajemen keuangan yang lebih proposional dan berkelanjutan

SIMPULAN

Pendapatan orang tua (X1) berdampak terhadap perilaku manajemen keuangan karena pendapatan orang tua yang cukup kemudian akan mempengaruhi besaran yang diberikan kepada anak atau mahasiswa dapat mempermudah pengelolaan keuangan dengan berbagai pos-pos anggaran yang ideal. Literasi keuangan (X2) berdampak terhadap perilaku manajemen keuangan karena literasi yang memadai tentang keuangan akan membentuk pola pikir yang bijaksana mengenai uang yang dikelola. *Locus of control* (X3) berdampak terhadap perilaku manajemen keuangan karena kendali diri yang baik cenderung bertanggung jawab atas keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Adapun pengaruh secara simultan variabel pendapatan orang tua (X1), literasi keuangan (X2) dan *locus of control* (X3) berdampak terhadap perilaku manajemen keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 163–179. <https://dx.doi.org/10.35448/jmb.v13i2.10985>
- Anggraini, V., Sriyuni, F., & Yentifa, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 116–128. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.21>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Hadi, N. M., Putri, S. A., & Putri, I. (2023). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Management Behavior: A Case Study on Jakarta State University Students Class of 2019. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 5(1), 86–98. <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijaref/article/view/21657>
- Hadiyanto, H. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa SMA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 1–15. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p171-185>
- Hanurawan, F. (2014). *Psikologi Sosial*. Remaja Rosdakarya.
- Junita, A. N., & Aslamiah, S. (2024). The Influence of Financial Literacy, Parents's Income, Lifestyle and Campus Environment on Students' Personal Financial Management Behavior. *Dynamic Management Journal*, 8(1), 178–194. <http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v8i1.10344>
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, dan Emotional Intelligence Terhadap Financial Management Behavior Pada Remaja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211–122. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n4.p1211-1226>
- Lukesi, E., Rahadjeng, E. R., & Satiti, N. R. (2021). Effect of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Locus of Control, and Financial Self-Efficacy to Financial Management Behavior in Millennial Generation. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(1), 56–63. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v1i1.16027>
- Nobriyani, A. P., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior Pada Keluarga TKI di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 841–856. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/29330>
- Nusa, S. R. B., & Dewi, A. S. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 905–915. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2438>
- Pamella, C. D., & Darmawan, A. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 241–253.

<https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4361>

- Rahardja, P., & Manurung, M. (2019). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Salemba Empat.
- Rahayu, D., Eriswanto, E., & Suherman, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Pay Later, Gaya Hidup, Pendapatan Orang Tua terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 111–121. <https://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/progress/article/view/3510/1760>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(02), 244–252. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v12i2.7468>
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Rajagrafindo Persada.
- Yukaristia. (2019). *Literasi: Solusi Terbaik Untuk Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*. Jejak.